

RINGKASAN

ANALISIS USAHA BROWNIES KERING KACANG DI KELURAHAN KALIBOTO LOR KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN LUMAJANG,
Tri Wulandari, NIM D31160485, Tahun 2019, 40 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Taufik Hidayat,SE, M.Si, (Dosen Pembimbing).

Brownies kering merupakan kue kering yang berwarna coklat kehitaman dengan rasa yang khas dominan cokelat, memiliki tekstur renyah, dan dimasak dengan cara dipanggang/dioven, sehingga tergolong dalam kue kering. Kelebihan kue brownies kering ialah dapat bertahan lama sehingga dapat dinikmati dalam waktu yang lama.

Proses produksi brownies kering, terdapat kacang yang digunakan sebagai topping. Kacang yang digunakan adalah kacang morin, mette, dan kenari. Pemberian topping bertujuan menambah daya tarik konsumen, agar tertarik untuk membeli. Brownies kering kacang di kemas dengan toples ekonomis, sehingga tidak merusak tampilan kue dan dapat dipasarkan ke wilayah luas.

Saluran distribusi yang akan digunakan yaitu secara langsung dan tidak langsung. Saluran langsung dilakukan dengan cara mempromosikan dan menjual produk secara langsung ke konsumen. Saluran tidak langsung dilakukan dengan cara menitipkan produk di pusat oleh-oleh dan toko kue lainnya. Metode yang digunakan dalam analisis usaha ini adalah BEP, R/C ratio, dan ROI.

Berdasarkan perhitungan analisis usaha diperoleh nilai BEP (unit) 41 unit dari total produksi 50 unit, BEP (Harga) Rp 6.584,3 /unit dengan harga jual Rp 8.000/unit, R/C Rasio sebesar 1,21 dan ROI 7,8%, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan usaha brownies kering kacang layak untuk dijalankan.